

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang dilakukan secara deskriptif ini diperoleh berupa lembar pengamatan aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik, data respon peserta didik, dan hasil tes kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL).

A. Siklus Pertama.

1. Perencanaan.

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, Lembar Kerja Peserta didik, Media Pembelajaran, Lembar evaluasi, dan Lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan.

Siklus pertama ini ini dilaksanakan pendekatan pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) sebagai berikut :

Di awal pelaksanaan pembelajaran, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik dengan menanyakan apakah peserta didik pernah melakukan kegiatan yang ada hubungannya dengan menghitung pecahan.

- a. Pada kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual peserta didik diberi dulu kesempatan untuk memberikan pendapat tentang menghitung pecahan dalam bentuk cerita.

- b. Kemudian pendidik menjelaskan tentang menghitung pecahan tersebut, setelah itu pendidik memberikan contoh materi soal cerita yang sering dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.
 - c. Pendidik membentuk kelompok kecil, kemudian diberi tugas untuk membuat soal cerita yang ada hubungannya dengan pecahan, dalam pembuatan soal pendidik membimbing peserta didik agar soal yang sudah dibuat harus dipahami oleh kelompok masing-masing.
 - d. Soal yang sudah dibuat kemudian ditukarkan antar kelompok dan kemudian dikerjakan oleh kelompok tersebut. Setelah selesai mengerjakan kemudian pendidik membahas jawaban dari masing-masing kelompok.
 - e. Pada kegiatan akhir pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
3. Pengamatan/Observasi.

Data yang dapat peneliti amati pada penelitian ini secara garis besar ada dua hal yaitu:

- a. Lembar pengamatan Proses Pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)* dan aktivitas peserta didik untuk mengetahui bagaimana aktivitas selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Cauntextual Teaching and Learning* .

Tabel 4.1
Data Pengamatan CTL

No.	Aspek yang diamati	Alternatif jawaban				Jumlah
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	
1.	Apakah ada penyampaian pendahuluan ?	4				4
2.	Apakah ada penjelasan tentang materi pelajaran ?	4				4
3.	Apakah ada pemberian motivasi pada peserta didik ?			2		2
4.	Apakah ada pelatihan terbimbing dalam pembelajaran CTL ?	4				4
5.	Apakah ada tes pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik bagi peserta didik yang bertanya dan mengklarifikasikan materi yang kurang jelas ?		3			3
6.	Apakah ada pelaksanaan resitasi / tanya jawab ?			2		2
7.	Apakah ada bimbingan peserta didik dalam melakukan refleksi ?			2		2
	Jumlah	12	3	6	0	21
	Nilai rata-rata	1,70	0,43	0,9	0	2.13

Keterangan :

Nilai kriteria

(1) → tidak

(2) → jarang

(3) → kadang-kadang

(4) → sering

Keterangan :

Persentase penerapan :

M = Persentase

Fx = Jumlah yang diperoleh

N = Jumlah Keseluruhan

$$M = \frac{\sum fx}{N} \times 100 = \frac{21}{28} = 75$$

Dari tabel 4.1 tersebut bisa dilihat bahwa hasil pengamatan untuk aktivitas Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus I terdapat kriteria kurang baik yang terlihat pada aspek : pemberian motivasi pada peserta didik, resitasi/tanya jawab, dan bimbingan pada peserta didik dalam melakukan refleksi. Ketiga aspek tersebut merupakan kelemahan yang terjadi di siklus I, kemudian aspek-aspek tersebut dijadikan tolak ukur untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan di siklus II. Untuk aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dalam kategori sering adalah pendidik menyampaikan pendahuluan, pendidik menjelaskan materi pelajaran, dan pendidik memberikan pelatihan terbimbing dalam pembelajaran kontekstual.

Untuk kategori kadang-kadang yaitu pendidik memeriksa pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik bagi peserta didik yang bertanya dan mengklarifikasikan materi yang kurang jelas. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan

aktivitas pendidik dalam pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)*.

Tabel 4.2
Data Pengamatan Aktivitas Peserta didik

No.	Aspek yang diamati	Alternatif jawaban				
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	Jumlah
1.	Apakah peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik ?		3			3
2.	Apakah peserta didik mendengarkan / mengerjakan (LKS /soal), bekerja dalam kelompok, kooperatif ?			2		2
3.	Apakah peserta didik mempraktekkan strategi belajar kontekstual ?		3			3
4.	Apakah peserta didik berdiskusi antar peserta didik ?	4				4
5.	Apakah peserta didik berdiskusi dengan baik ?	4				4
6.	Apakah peserta didik menyajikan hasil pembelajaran ?	4				4
7.	Apakah peserta didik merefleksikan materi pelajarannya ?	4				4
	Jumlah	12	6	4	0	22
	Nilai rata-rata	1,7	0,9	0,6	0	22

Keterangan :

Persentase penerapan :

M = Persentase

Fx = Jumlah yang diperoleh

N = Jumlah Keseluruhan

$$M = \frac{\sum fx}{N} \times 100 = \frac{22}{28} = 78,6$$

Dari tabel 4.2 di atas bisa dilihat hasil pengamatan aktivitas peserta didik yang dilakukan oleh rekan sejawat dalam kegiatan belajar mengajar di siklus I dengan menggunakan pembelajaran kontekstual, terdapat beberapa kriteria kurang baik yang terlihat pada aspek : peserta didik mendengarkan / mengerjakan soal yang diberi pendidik dan bekerja sama dalam kelompok kooperatif serta peserta didik berdiskusi antar peserta didik dan pendidik yang mengawasi.

Dua aspek di atas merupakan penilaian kurang baik, sehingga merupakan suatu kelemahan yang terjadi di siklus I. Kemudian aspek tersebut dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan disiklus berikutnya.

- b. Data hasil tes kemampuan peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan pembelajaran *Cauntextual Teaching and Learning*. Dengan katagori nilai 80 setelah dilaksanakan pembelajaran *Cauntextual Teaching and Learning*.

Tabel 4.3
Data Hasil Tes sebelum CTL

No.	Nama Peserta didik	Nilai
1.	Yordan	60
2.	Aines Aprilia	60
3.	Alfath Dwi A.	60
4.	Bastian Adi P.	60
5.	Abd. Azis	60
6.	Nur Khasanah	60
7.	Acm. Fardli A.	60
8.	Anjas Mara	50
9.	Arya Surya	50
10.	Bagus Prasetyo	60
11.	Dani Wijayanto	60

12.	Diah Ayu	60
13.	Dewi Syah Citra	70
14.	Eka Arista	60
15.	Gama Kusuma	50
16.	Gayuh Dwi Nugraha	50
17.	Moh. Iqbal	60
18.	Jayanti Oktavia	70
19.	Joko Susanto	60
20.	Karina Dwi Astuti	70
21.	Lia Para Mita	50
22.	Lia Puji Lestari	60
23.	Lorna Pracilla W.	60
24.	M. ariansyah	60
25.	Maida Mayangsari	60
26.	Mario ardiansyah	60
27.	Mirawati S.	50
28.	M. Syairofiq	60
29.	M. Rochman	50
30.	Natalia	60
31.	Putri Alfiani	70
32.	Retno Sudiati	60
33.	Rizal Hermansyah	50
34.	Septi Nila Sari	70
35.	Susanti Ike	60
36.	Yuliana Tania	50

Keterangan :

Persentase penerapan :

M = Rata-rata kelas

Fx = Jumlah nilai

N = Jumlah Peserta didik

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2120}{36} = 58,9$$

Dari hasil tes diatas menunjukkan rendahnya nilai peserta didik dalam mengerjakan soal cerita.

Tabel 4.4
Data Hasil Tes Siklus Pertama

No.	Nama Peserta didik	Nilai
1.	Yordan	60
2.	Aines Aprilia	60
3.	Alfath Dwi A.	60

4.	Bastian Adi P.	60
5.	Abd. Azis	60
6.	Nur Khasanah	60
7.	Acm. Fardli A.	60
8.	Anjas Mara	50
9.	Arya Surya	50
10.	Bagus Prasetyo	60
11.	Dani Wijayanto	60
12.	Diah Ayu	60
13.	Dewi Syah Citra	70
14.	Eka Arista	60
15.	Gama Kusuma	60
16.	Gayuh Dwi Nugraha	50
17.	Moh. Iqbal	60
18.	Jayanti Oktavia	70
19.	Joko Susanto	60
20.	Karina Dwi Astuti	70
21.	Lia Para Mita	50
22.	Lia Puji Lestari	60
23.	Lorna Pracilla W.	60
24.	M. ariansyah	60
25.	Maida Mayangsari	60
26.	Mario ardiansyah	60
27.	Mirawati S.	50
28.	M. Syairofiq	60
29.	M. Rochman	50
30.	Natalia	60
31.	Putri Alfiani	70
32.	Retno Sudiati	60
33.	Rizal Hermansyah	60
34.	Septi Nila Sari	70
35.	Susanti Ike	60
36.	Yuliana Tania	60

Keterangan :

Persentase penerapan :

M = Rata-rata kelas

Fx = Jumlah nilai

N = Jumlah Peserta didik

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2150}{36} = 59,7$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas V (Lima) MI. Nurul Huda I Surabaya memperoleh nilai 59,7 angka ini menunjukkan masih rendah nilai yang diperoleh. Untuk itu perlu diadakan penelitian lanjutan yaitu penelitian siklus II yang diharapkan hasil nilai rata-rata pada peserta didik dapat meningkat dan pembelajaran *Cauntextual Teaching and Learning* dapat berhasil.

4. Refleksi.

Pada proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- a. Kurangnya motivasi pada peserta didik.
- b. Kurangnya melakukan resitasi/tanya jawab dengan peserta didik.
- c. Kurangnya bimbingan peserta didik dalam melakukan refleksi.
- d. Kurangnya berdiskusi, tanya jawab antar peserta didik.

B. Siklus Kedua.

1. Rencana.

Perencanaan penelitian pada siklus II ini sama dengan siklus I. Dan terfokus pada kekurangan pada siklus I dalam pelaksanaan Pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL). Dalam siklus kedua ini pendidik menjelaskan dengan metode demonstrasi.

2. Pelaksanaan Tindakan.

Implementasi tindakan kelas siklus II sebagai berikut :

- a. Di awal pelaksanaan pembelajaran, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dengan rinci, dan memotivasi peserta didik dengan contoh nyata yang ada di sekitarnya dan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Pada kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* peserta didik berdemonstrasi di depan kelas, yaitu : dua orang peserta didik menjadi penjual dan menjadi pembeli. Kemudian menyimpulkan hasil demonstrasi tersebut.
 - c. Kemudian guru menjelaskan tentang hasil kesimpulan yang peserta didik buat. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.
 - d. Guru membentuk kelompok kecil, kemudian diberi tugas untuk membuat soal cerita yang ada hubungannya dengan pecahan, dalam pembuatan soal guru membimbing Peserta didik agar soal yang sudah dibuat harus dipahami oleh kelompok masing-masing.
 - e. Soal yang sudah dibuat kemudian ditukarkan antar kelompok dan kemudian dikerjakan oleh kelompok tersebut. Setelah selesai mengerjakan kemudian guru membahas jawaban dari masing-masing kelompok.
 - f. Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
3. Observasi.

Melakukan pengamatan pada proses Pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)* siklus II.

Tabel 4.5
Data Pengamatan Penerapan CTL oleh Pendidik

No.	Aspek yang diamati	Alternatif jawaban				Jumlah
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	
1.	Apakah ada penyampaikan pendahuluan ?	4				4
2.	Apakah ada penjelasan tentang materi pelajaran ?	4				4
3.	Apakah ada pemberian motivasi pada peserta didik ?	4				4
4.	Apakah ada pelatihan terbimbing dalam pembelajaran CTL ?	4				4
5.	Apakah ada tes pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik bagi peserta didik yang bertanya dan mengklarifikasikan materi yang kurang jelas ?	4				4
6.	Apakah ada pelaksanaan resitasi / tanya jawab ?		3			3
7.	Apakah ada bimbingan peserta didik dalam melakukan refleksi ?	4				4
	Jumlah	24	3	0	0	27
	Nilai rata-rata	3,42	0,42	0	0	3,84

Keterangan :

Nilai kriteria

- (1) → tidak
- (2) → jarang
- (3) → kadang-kadang
- (4) → sering

Keterangan :

Persentase penerapan :

M = Persentase

Fx = Jumlah yang diperoleh

N = Jumlah Keseluruhan

$$M = \frac{\sum fx}{N} \times 100 = \frac{27}{28} = 96,4$$

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan belajar mengajar di siklus II ini, yang dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual telah mendapatkan penilaian yang cukup baik, namun kekurangan dalam siklus II adalah : tidak adanya resitasi.

Dengan menyempurnakan aspek tersebut diharapkan hasil yang dicapai dapat maksimal mungkin dalam penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)*.

Tabel 4.6

Data Pengamatan Aktivitas Peserta didik

No.	Aspek yang diamati	Alternatif jawaban				
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	Jumlah
1.	Apakah peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik ?	4				
2.	Apakah peserta didik mendengarkan / mengerjakan (LKS /soal), bekerja dalam kelompok, kooperatif ?	4				

3.	Apakah peserta didik mempraktekkan strategi belajar kontekstual ?		3			
4.	Apakah peserta didik berdiskusi antar peserta didik ?	4				
5.	Apakah peserta didik berdiskusi dengan baik ?	4				
6.	Apakah peserta didik menyajikan hasil pembelajaran ?	4				
7.	Apakah peserta didik merefleksikan materi pelajarannya ?	4				
	Jumlah	24	3	0	0	27
	Nilai rata-rata	3,42	0,42	0	0	3,84

Keterangan :

Persentase penerapan :

M = Persentase

Fx = Jumlah yang diperoleh

N = Jumlah Keseluruhan

$$M = \frac{\sum fx}{N} \times 100 = \frac{27}{28} = 96,4$$

Dari tabel 4.6 bisa dilihat bahwa aspek yang cukup pada aktivitas peserta didik dalam proses *Contextual teaching and learning (CTL)*, yang perlu diperhatikan adalah : diskusi antar peserta didik agar hasil lebih maksimal.

Tabel 4.7
Nilai Tes Kemampuan Peserta didik Siklus kedua

No.	Nama Peserta didik	Nilai
1.	Abdul	90

2.	Aines Aprilia	80
3.	Alfath Dwi A.	80
4.	Bastian Adi P.	80
5.	Abd. Azis	80
6.	Nur Khasanah	80
7.	Acm. Fardli A.	80
8.	Anjas Mara	60
9.	Arya Surya	80
10.	Bagus Prasetyo	80
11.	Dani Wijayanto	80
12.	Diah Ayu	70
13.	Dewi Syah Citra	90
14.	Eka Arista	90
15.	Gama Kusuma	90
16.	Gayuh Dwi Nugraha	90
17.	Moh. Iqbal	80
18.	Jayanti Oktavia	80
19.	Joko Susanto	80
20.	Karina Dwi Astuti	70
21.	Lia Para Mita	80
22.	Lia Puji Lestari	70
23.	Lorna Pracilla W.	70
24.	M. ariansyah	80
25.	Maida Mayangsari	70
26.	Mario ardiansyah	70
27.	Mirawati S.	70
28.	M. Syairofiq	80
29.	M. Rochman	80
30.	Natalia	70
31.	Putri Alfiani	70
32.	Retno Sudiati	80
33.	Rizal Hermansyah	80
34.	Septi Nila Sari	80

35.	Susanti Ike	80
36.	Yuliana Tania	80

Keterangan :

Persentase penerapan :

M = Rata-rata kelas

Fx = Jumlah nilai

N = Jumlah Peserta didik

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2890}{36} = 80,3$$

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas V (Lima) Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda I Surabaya di siklus II ini diperoleh nilai rata-rata 80,3. Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa tes matematika pada materi soal cerita di siklus ini mengalami peningkatan. Jadi hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyimak dengan pendekatan pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

4. Refleksi.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh dari data hasil pengamatan bahwa :

- a. Kurang resitasi pada penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- b. Antar peserta didik kurang berdiskusi.

C. Siklus Ketiga.

1. Rencana.

Perencanaan penelitian pada siklus III ini sama dengan siklus II. Dan terfokus pada kekurangan pada siklus II dalam pelaksanaan Pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)*.

2. Pelaksanaan Tindakan.

Implementasi tindakan kelas siklus III sebagai berikut :

- a. Di awal pelaksanaan pembelajaran, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dengan rinci, dan memotivasi peserta didik dengan contoh nyata yang ada di sekitarnya dan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kegiatan inti peserta didik menyimak materi jarak, waktu dan kecepatan yang di peragakan oleh pendidik dengan media miniatur becak.
- c. Pendidik memberikan test kepada peserta didik.

3. Observasi

Melakukan pengamatan pada proses Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siklus III.

Tabel 4.5
Data Pengamatan Penerapan CTL oleh Pendidik

No.	Aspek yang diamati	Alternatif jawaban				
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	Jumlah
1.	Apakah ada penyampaian pendahuluan ?	4				4
2.	Apakah ada penjelasan tentang materi pelajaran ?	4				4

3.	Apakah ada pemberian motivasi pada peserta didik ?	4				4
4.	Apakah ada pelatihan terbimbing dalam pembelajaran CTL ?	4				4
5.	Apakah ada tes pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik bagi peserta didik yang bertanya dan mengklarifikasikan materi yang kurang jelas ?	4				4
6.	Apakah ada pelaksanaan resitasi / tanya jawab ?	4				4
7.	Apakah ada bimbingan peserta didik dalam melakukan refleksi ?	4				4
	Jumlah	28	0	0	0	28
	Nilai rata-rata	4	0	0	0	4

Keterangan :

Nilai kriteria

- (1) → tidak
 (2) → jarang
 (3) → kadang-kadang
 (4) → sering

Keterangan :

Persentase penerapan :

M = Persentase

Fx = Jumlah yang diperoleh

N = Jumlah Keseluruhan

$$M = \frac{\sum fx}{N} \times 100 = \frac{28}{28} = 100$$

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan belajar mengajar di siklus III ini, yang dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual telah mendapatkan penilaian yang maksimal, namun demikian penerapannya harus benar-benar terorganisir.

Dengan menyempurnakan aspek tersebut diharapkan hasil yang dicapai dapat maksimal mungkin dalam penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)*.

Tabel 4.9
Data Pengamatan Aktivitas Peserta didik

No.	Aspek yang diamati	Alternatif jawaban				
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	Jumlah
1.	Apakah peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik ?	4				
2.	Apakah peserta didik mendengarkan / mengerjakan (LKS /soal), bekerja dalam kelompok, kooperatif ?	4				
3.	Apakah peserta didik mempraktekkan strategi belajar kontekstual ?		3			
4.	Apakah peserta didik berdiskusi antar peserta didik ?	4				
5.	Apakah peserta didik berdiskusi dengan baik ?	4				
6.	Apakah peserta didik menyajikan hasil	4				

	pembelajaran ?					
7.	Apakah peserta didik merefleksikan materi pelajarannya ?	4				
	Jumlah	24	3	0	0	27
	Nilai rata-rata	3,42	0,42	0	0	3,84

Keterangan :

Persentase penerapan :

M = Persentase

Fx = Jumlah yang diperoleh

N = Jumlah Keseluruhan

$$M = \frac{\sum fx}{N} \times 100 = \frac{27}{28} = 96,4$$

Dari tabel 4.9 bisa dilihat bahwa aspek yang cukup pada aktivitas peserta didik dalam proses *Contextual teaching and learning (CTL)*, yang perlu diperhatikan adalah : diskusi antar peserta didik agar hasil lebih maksimal.

Tabel 4.10
Nilai Tes Kemampuan Peserta didik Siklus ketiga

No.	Nama Peserta didik	Nilai
1.	Abdul	90
2.	Aines Aprilia	85
3.	Alfath Dwi A.	90
4.	Bastian Adi P.	90
5.	Abd. Azis	85
6.	Nur Khasanah	85
7.	Acm. Fardli A.	85
8.	Anjas Mara	70
9.	Arya Surya	90
10.	Bagus Prasetyo	90
11.	Dani Wijayanto	80
12.	Diah Ayu	80
13.	Dewi Syah Citra	95
14.	Eka Arista	95

15.	Gama Kusuma	90
16.	Gayuh Dwi Nugraha	90
17.	Moh. Iqbal	85
18.	Jayanti Oktavia	80
19.	Joko Susanto	80
20.	Karina Dwi Astuti	80
21.	Lia Para Mita	90
22.	Lia Puji Lestari	80
23.	Lorna Pracilla W.	70
24.	M. ariansyah	85
25.	Maida Mayangsari	80
26.	Mario ardiansyah	80
27.	Mirawati S.	80
28.	M. Syairofiq	85
29.	M. Rochman	80
30.	Natalia	80
31.	Putri Alfiani	80
32.	Retno Sudiati	80
33.	Rizal Hermansyah	85
34.	Septi Nila Sari	85
35.	Susanti Ike	85
36.	Yuliana Tania	80

Keterangan :

Persentase penerapan :

M = Rata-rata kelas

Fx = Jumlah nilai

N = Jumlah Peserta didik

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{3090}{36} = 85,8$$

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas V (Lima) Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda I Surabaya di siklus III ini diperoleh nilai rata-rata 85,9. Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa tes matematika pada materi soal cerita di siklus ini mengalami peningkatan. Jadi hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyimak

dengan pendekatan pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

4. Refleksi

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh dari data hasil pengamatan bahwa :

- a. Pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* oleh pendidik sudah maksimal.
- b. Pada peserta didik masih ada kekurangan yaitu diskusi antar peserta didik.